

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI
KEPAD PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN RENCANA TRANSAKSI MATERIAL
PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK ("PERSEROAN")**

KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK YANG TELAH DIUMUMKAN PADA TANGGAL 17 NOVEMBER 2025 DAN 11 DESEMBER 2025 ("KETERBUKAAN INFORMASI AWAL") DAN MENGGANTIKAN KETERBUKAAN INFORMASI AWAL SECARA KESELURUHAN.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.



**PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha :

Bergerak dalam bidang perdagangan dan industri yaitu pengolahan kopi dan industri karet remah

Kantor Pusat :

Gedung Prasidha, Jl. Siantar No. 6, Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat 10150 – Indonesia

Telp : (62-21) 35285058 Fax : (62-21) 3860809

Situs Web : www.prasidha.co.id, Email : corp_sec@prasidha.co.id

Kantor Cabang :

Cabang Palembang Cabang Bandar Lampung

Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang 30258 Jl. Ikan Koki No. 5, Bandar Lampung 35226

Telp : (62-711) 513358, 511168, Fax: (62-711) 510654 Telp : (62-721) 487188, Fax : (62-721) 481883

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2025.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) adalah : a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan. c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara pemusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: berarti Kantor Akuntan Publik ANWAR & REKAN (terafiliasi dengan DFK Internasional) selaku auditor independen, yang melakukan reviu atas Laporan Keuangan Perseroan.
Biro Administrasi Efek	: berarti PT RAYA SAHAM REGISTRA yang merupakan Biro Administrasi Efek yang mengelola efek Perseroan.

2
Dil /

Direksi	: berarti anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Dewan Komisaris	: berarti anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal keterbukaan informasi ini.
Keterbukaan Informasi	: berarti Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Material sesuai dengan POJK 17/2020.
KJPP ID&R	: berarti Kantor Jasa Penilai Publik IHOT, DOLLAR dan RAYMOND, Penilai Independen yang terdaftar di OJK.
KTN	: berarti PT KURNIA TUNGGAL NUGRAHA, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Jambi, selaku calon pembeli yang akan membeli aset Perseroan berupa tanah dan bangunan, yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.
Laporan Keuangan	: berarti Laporan Keuangan Konsolidasi Peseroan untuk tanggal yang berakhir pada 30 Juni 2025 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik ANWAR & REKAN dalam laporannya Nomor AR/L/011/070/2025 tanggal 10 Oktober 2025 dengan pendapat opini tanpa modifikasi.
Menkumham	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Objek Transaksi	: berarti aset milik Perseroan berupa tanah seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut), yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.
OJK	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yang menurut Pasal 1 UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan adalah lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan
Pemegang Saham Perseroan	: berarti para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
Pemegang Saham Independen	: berarti Pemegang Saham Perseroan yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan Rencana Transaksi dan: <ul style="list-style-type: none"> (a) bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan Pengendali; atau (b) bukan merupakan Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan Pengendali.

POJK 15/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK 14/2025	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik
POJK 17/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK 42/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Perseroan	: berarti PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perusahaan terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
Rencana Transaksi	: berarti rencana Perseroan untuk menjual aset berupa tanah seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut) yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung, dengan nilai yang material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.
RUPSLB	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
Transaksi Material	: berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi ini disampaikan Perseroan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penjualan atas aset Perseroan kepada **KTN dan/atau pembeli lain yang yang tidak terafiliasi dengan Perseroan** berupa tanah seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut) yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020. Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini diterbikan, tidak terdapat pihak lain yang terlibat dalam pembelian aset Perseroan selain KTN. Penawaran kepada Calon Pembeli potensial lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan baru akan dilaksanakan Perseroan apabila rencana transaksi dengan KTN tersebut batal.



Nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp.67.100.000.000,00 (enam puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah) yang mana nilai transaksi ini lebih besar dari 50% (lima puluh persen) atau sebesar 184,96% (seratus delapan puluh empat koma sembilan puluh enam persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 yang telah direview oleh Akuntan Publik adalah sebesar Rp.36.278.363.751,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh satu Rupiah) sehingga Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 POJK 17/2020 yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari RUPSLB.

Rencana Transaksi ini berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sehingga berdasarkan Pasal 14 POJK 17/2020 Rencana Transaksi ini memerlukan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 24 Desember 2025 mendatang.

Terkait dengan Rencana Transaksi sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat keberatan dari pihak manapun. Selain kewajiban yang diatur dalam POJK 17/2020, tidak ada kewajiban lain yang harus dipenuhi Perseroan sehingga Rencana Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan dan/atau perizinan dan/atau pemberitahuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain atau pihak ketiga lainnya.

Dengan demikian berdasarkan POJK 17/2020, Perseroan wajib mengumumkan informasi terkait Rencana Transaksi kepada masyarakat paling sedikit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan dan masyarakat mengenai Rencana Transaksi.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi ini bukan merupakan suatu transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dan POJK 42/2020. Dengan demikian Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK 42/2020 sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan akan meminta persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPSLB Perseroan. Setelah mendapatkan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen maka akan dilanjutkan dengan penandatanganan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (Lunas) atau Akta Jual Beli (AJB) sehubungan dengan Rencana Transaksi jual beli atas Tanah dan Bangunan tersebut, dilakukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak diperolehnya persetujuan RUPSLB yaitu tanggal 24 Januari 2026.

Perseroan tidak melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan calon pembeli dikarenakan akan langsung terhutang Pajak Penghasilan bersifat Final, sedangkan penjualan aset di Lampung tersebut harus memperoleh persetujuan di RUPSLB yang rencananya diselenggarakan pada tanggal 24 Desember 2025,

Jika Perseroan melakukan PPJB namun tidak memperoleh persetujuan dalam RUPSLB maka Pajak Penghasilan Final tersebut tetap terhutang dan harus dibayar ke kas Negara, oleh karena itu Perseroan hanya melakukan Akta Nota Kesepahaman (MoU)

Adapun dasarnya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 261/PMK.03/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang "Tata cara penyetoran, pelaporan, dan pengecualian pengenaan Pajak Penghasilan atas tanah dan/atau bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya.

Rencana Transaksi yang akan dilakukan antara Perseroan dengan KTN dan/atau pembeli lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan atas Objek Transaksi berupa tanah seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut) yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung adalah aset milik Perseroan yang tidak dalam jaminan/sengketa/perkara.

Adapun rincian jadwal Rencana Transaksi penjualan Objek Transaksi yang akan dilakukan antara Perseroan dengan KTN adalah sebagai berikut :

N o	Tanggal	Keterangan Rencana
1	24 Oktober 2025	Penandatanganan Akta Nota Kesepahaman (Memorandum Of Understanding / MoU) oleh dan antara: (i) Perseroan sebagai Penjual dan (ii) KTN sebagai Pembeli.
2	24 Desembe r 2025	Penyelenggaraan RUPS.
3	24 Desembe r 2025 s/d 24 Januari 2026	Pembayaran dan penandatanganan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (Lunas) di hadapan Notaris atau Akta Jual Beli (AJB) di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang berwenang, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak diperolehnya persetujuan RUPS untuk menjual dan/atau mengalihkan Objek Transaksi.

Dalam hal lewatnya jangka waktu Pembeli belum melakukan pembayaran atas Harga Jual Beli maka MoU ini menjadi batal. Selanjutnya Perseroan berdasarkan hasil keputusan para Pemegang Saham Independen dalam RUPSLB Perseroan tanggal 24 Desember 2025, segera akan melakukan penjualan atas Objek Transaksi kepada pembeli lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau paling lambat pada tanggal 24 Desember 2026.

Dalam rangka pelaksanaan rencana transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP ID&R yang bertugas untuk melakukan penilaian atas nilai pasar wajar atas Objek Transaksi yang akan dijual oleh Perseroan kepada KTN. Nilai transaksi penjualan Objek Transaksi ini merupakan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh KJPP ID&R. Nilai Transaksi penjualan Objek Transaksi sebagaimana termuat dalam Laporan Penilaian Nomor 0075/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2025 tanggal 5 Desember 2025 Perihal Penilaian Tanah Dan Bangunan Gudang Aset PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini dan semua informasi material sehubungan dengan Rencana Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

TRANSAKSI

a. Alasan dan Latar Belakang

Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang Perdagangan dan Industri yaitu pengolahan kopi dan industri karet remah.

Sehubungan dengan menurunnya jumlah penjualan karet remah dan kopi sejak pandemi Covid-19 tahun 2020 lalu, Perseroan mengalami kekurangan pembiayaan kegiatan usaha dan tidak dapat membayar gaji karyawan secara tepat waktu.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan bermaksud menjual aset berupa tanah seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut) yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Rencana Transaksi dilakukan dengan pertimbangan bahwa aset tersebut memiliki kapasitas yang terlalu besar dalam kegiatan usaha Perseroan, sehingga Perseroan berencana untuk menjual aset tersebut dan kemudian menyewa fasilitas pengolahan kopi yang lebih efisien sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dana hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dalam bisnis biji kopi

b. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa penjualan aset tetap ini akan memberikan manfaat dalam memperbaiki posisi keuangan Perseroan. Dana hasil penjualan aset tersebut akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dalam bisnis biji kopi dan pembayaran gaji karyawan dengan perincian alokasi dana :

- Modal Kerja : Rp.49.715.191.236,00
- Pembayaran gaji Karyawan : Rp.15.707.308.764,00

c. Uraian Mengenai Rencana Transaksi

1. Objek Transaksi

Tanah seluas seluas 53.680 M2 (lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh meter persegi) berikut bangunan seluas 32.095 M2 (tiga puluh dua ribu sembilan puluh lima meter persegi) (tidak termasuk mesin-mesin, alat-alat produksi dan sarana penunjang lainnya yang berdiri dan terpasang di atas tanah tersebut) yang terletak di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung, terdiri atas 3 (tiga) bidang tanah dengan perincian :

- i Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 04/Grt, seluas 28.480 m² (dua puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh meter persegi);

- ii Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 05/Grt, seluas 13.040 m² (tiga belas ribu empat puluh meter persegi);
- iii Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 06/Grt, seluas 12.160 m² (dua belas ribu seratus enam puluh meter persegi).

Peruntukan tanah dan bangunan saat ini adalah sebagai bangunan Gudang pengolahan biji kopi dan semua objek transaksi atas nama PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Aset tersebut saat ini digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan akan tetapi aset tersebut memiliki kapasitas yang terlalu besar dalam kegiatan usaha Perseroan sehingga Perseroan berencana untuk menjual aset tersebut. Perseroan saat ini akan menyewa fasilitas pengolahan kopi yang lebih efisien sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai pengganti atas penjualan aset tersebut.

Perseroan merencanakan akan tetap menggunakan kembali mesin-mesin, alat-alat produksi tersebut dalam produksi kopi biji.

2. Nilai Atas Objek Transaksi

Nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp.67.100.000.000,00 (enam puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah) yang mana nilai transaksi ini lebih besar dari 50% (lima puluh persen) atau sebesar 184,96% (seratus delapan puluh empat koma sembilan puluh enam persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 yang telah direviu oleh Akuntan Publik adalah sebesar Rp.36.278.363.751,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh satu Rupiah).

Nilai rencana transaksi sebesar Rp67.100.000.000 (enam puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah) merupakan nilai total penjualan atas tanah beserta bangunan saja.

3. Pihak yang terlibat dalam rencana Transaksi

Pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi ini adalah : (i) Perseroan, dan (ii) KTN.

(i) Perseroan

a. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 16 April 1974, semula bernama PT ANEKA BUMI ASIH yang berkedudukan di Palembang. Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Nomor 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Nomor 2488. Dengan Akta Nomor 39 tanggal 29 Desember 1993 tentang Perubahan Anggaran Dasar, PT. ANEKA BUMI ASIH berganti nama menjadi PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan Nomor C2-3792.HT.01.04.TH.94 tanggal 1 Maret 1994, yang diumumkan dalam Berita Negara Nomor 40 tanggal 20 Mei 1994, Tambahan Nomor 2678 dan telah di dafrarkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 3 Oktober 1974 Nomor Y.A.5/358/23.

Dalam rangka melakukan Penawaran Umum, Perseroan merubah seluruh Anggaran Dasarnya dengan Akta Nomor 127 tanggal 10 Mei 1994 dan telah mendapat

Persetujuan Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Nomor C2-10.238.HT.01.04.TH.94 tanggal 5 Juli 1994 yang diumumkan dalam Berita Negara Nomor 58 tanggal 21 Juli 1995, Tambahan Nomor 6079 dan telah di dafrarkan di Kepaniteraan Negeri Palembang pada tanggal 15 Juli 1994 Nomor 70/1994/PT.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar dimuat dalam Akta Nomor 84 tanggal 08 September 2020 yang dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 59 tanggal 25 Juli 2025, Tambahan Nomor 20379. Perubahan seluruh Anggaran Dasar ini dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0067812.AH.01.02.Tahun2020 tanggal 01 Oktober 2020 dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminsitasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat nomor AHU-AH.01.03-0393446 tanggal 01 Oktober 2020 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0165430.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 01 Oktober 2020.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta Nomor 80 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Dr. Ir. YOHANES WILION, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 60 tanggal 29 Juli 2025, Tambahan Nomor 20717. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminsitasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat nomor AHU-AH.01.03-0086176 tanggal 30 Juni 2023 dan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminsitasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat nomor AHU-AH.01.09-0133859 tanggal 30 Juni 2023 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0123673.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 30 Juni 2023

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Nomor 304 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminsitasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat nomor AHU-AH.01.09-0222757 tanggal 05 Juli 2024 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0135107.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 05 Juli 2024

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan telah dilakukan penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat dihadapan GATOT WIDODO, SE, SH, MKn, Notaris di Jakarta Pusat. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Penunjang Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan usaha utama :



- i. Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao (KBLI 2020 nomor 46314)
 - yang mencakup usaha perdagangan besar kopi, teh dan kakao;
 - ii. Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya (KBLI 2020 nomor 47219)
 - yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus komoditi hasil pertanian yang belum tercakup dalam kelompok 47211 sampai dengan 47216 di dalam bangunan seperti lada, pala, kunyit, kencur, temulawak, lengkuas dan madu;
 - iii. Industri Karet Remah (Crumb Rubber) (KBLI 2020 nomor 22123)
 - yang mencakup usaha pengolahan karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa);
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- Perdagangan Besar Karet dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI 2020 nomor 46693),
 - yang mencakup usaha perdagangan besar karet dan bahan plastik dalam bentuk dasar

c. Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Nomor 107 tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminsitasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat AHU-AH.01.03-0304403 tanggal 26 Juni 2019 serta berdasarkan data dari PT. RAYA SAHAM REGISTRA sebagai Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Oktober 2025 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.440.000.000	252.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT PRASIDHA	676.830.145	118.445.275.375	47,00
- IGANTO JOE	272.378.790	47.666.288.250	18,92
- PT ANEKA BUMI PRASIDHA	136.500.000	23.887.500.000	9,48
- PT ANEKA AGROPRASIDHA	114.000.000	19.950.000.000	7,92
- AGUS SOEGIARTO	65.984.333	11.547.258.275	4,58
- MASYARAKAT	174.306.732	30.503.678.100	12,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.440.000.000	252.000.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	-	-	-

Catatan : - Nilai Nominal Rp.175,- per saham
 - Tidak terdapat saham treasuri yang dimiliki Perseroan

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

1. Kepemilikan saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2025 berdasarkan data PT. RAYA SAHAM REGISTRA sebagai Biro Administrasi Efek adalah PT PRASIDHA yang memiliki saham Perseroan sejumlah 47% (empat puluh tujuh persen) dan selaku Pengendali Perseroan. Penetapan PT PRASIDHA selaku Pengendali Perseroan tidak didasarkan pada keputusan RUPS tetapi didasarkan PT PRASIDHA mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
2. Pemilik Manfaat Akhir berdasarkan Pengkinian Data Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Perseroan tanggal 10 Desember 2025 dalam Sistem Ditjen AHU ONLINE Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan merupakan Pihak yang melakukan pengendalian atas Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dan tidak ada perjanjian pengendalian bersama diantara para pihak adalah sebagai berikut :
 1. MANSJUR TANDIONO
 2. DIDIK TANDIONO
 3. JEFFRY SANUSI SOEDARGO
 4. MINARDEWI SOEDARGO
 5. MINARSRIANI SOEDARGO
 6. MOENARDJI SOEDARGO
 7. MADE SUDHARTA
 8. Haji SJAFRUDIN BACHRI
 9. MADE SUSILA

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Nomor 304 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHum, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	MANSJUR TANDIONO
Wakil Presiden Komisaris	:	WIDYONO LIANTO
Komisaris	:	AGUS SOEGIARTO
Komisaris Independen	:	FERY YENNOTO
Komisaris Independen	:	ROBERTUS SUKAMTO

Direksi

Presiden Direktur	:	JEFFRY SANUSI SOEDARGO
Wakil Presiden Direktur	:	DIDIK TANDIONO
Direktur	:	MOENARDJI SOEDARGO

f. Perizinan Berusaha Berbasis Resiko

Nama Pelaku Usaha	:	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
Nomor Induk Berusaha	:	9120201181351
Tanggal	:	15 Januari 2019

Status Penanaman Modal : PMDN

KBLI

- KBLI 46314 : Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao
Tingkat Resiko Rendah
- KBLI 47219 : Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya
Tingkat Resiko Rendah
- KBLI 22123 : Industri Karet Remah (Crumb Rubber)
Tingkat Resiko Tinggi
- KBLI 46693 : Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar
Tingkat Resiko Rendah

g. Ikhtisar data keuangan penting

PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA, LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025, 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DALAM RUPIAH			
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2.682.724.027	1.806.897.330	3.668.460.928
PIUTANG Usaha - netto			
Pihak ketiga	-	9.457.496.250	6.070.172.212
Piutang Lain-lain			
Pihak ketiga	524.663.049	7.022.710	134.823.504
Persediaan	7.060.721.142	6.387.113.060	7.566.952.797
Pajak dibayar dimuka	105.578.325	-	-
Uang muka kepada			
Pemasok dan lain-lain	137.153.474	32.536.010	107.536.010
Beban dibayar dimuka	48.072.936	284.689.630	735.349.914
TOTAL ASET LANCAR	10.558.912.953	17.975.754.990	17.283.295.365
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	415.623.987	415.623.987	445.623.987
Aset Tetap – neto	122.301.361.582	125.107.564.565	131.433.211.755
Pinjaman karyawan	582.483.332	519.983.331	438.983.331
Uang jaminan	1.423.211.992	1.423.211.992	1.450.291.792
Taksiran tagihan PPh	922.047.404	922.047.404	922.047.404
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	125.644.728.297	128.388.434.279	134.690.158.269
TOTAL ASET	136.203.641.250	146.364.186.269	151.973.453.634
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	124.207.873	4.450.656.623	124.207.873
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	62.815.879.726	57.514.257.597	39.439.891.890
Pihak ketiga	176.292.453	176.292.453	1.217.981.601
Utang pajak	81.216.478	907.455.762	594.998.915
Beban akrual	16.840.027.521	16.645.830.432	18.245.831.734
Pendapatan diterima dimuka	-	-	6.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.739.542.439	13.112.586.283	13.193.920.605
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	90.777.166.490	92.807.079.150	78.816.832.618
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.148.111.009	7.060.866.175	7.074.409.086



TOTAL LIABILITAS	99.925.277.499	99.867.945.325	85.891.241.704
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.440.000.000 lembar saham dgn nilai nominal Rp 175 per lembar saham	252.000.000.000	252.000.000.000	252.000.000.000
Tambahan modal disetor	53.293.498.409	53.293.498.409	53.293.498.409
Defisit – akumulasi kerugian sebesar Rp 567.723.113.356 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Januari 2012	(280.464.272.217)	(269.772.337.948)	(249.235.481.082)
Penghasilan komprehensif lain	11.449.137.559	10.975.080.483	10.024.194.603
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.278.363.751	46.496.240.944	66.082.211.930
Kepentingan non pengendali	-	-	-
TOTAL EKUITAS	36.278.363.751	46.496.240.944	66.082.211.930
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	136.203.641.250	146.364.186.269	151.973.453.634

h. Analisis kondisi keuangan Perseroan

- Persediaan Perseroan pada Desember 2023, Desember 2024 dan Juni 2025 sebagian besar berupa bahan pembantu dan pembungkus dengan kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan setiap tahunnya. Sedikitnya persediaan bahan baku maupun barang jadi Perseroan disebabkan oleh masih terbatasnya modal kerja Perseroan dalam menjalankan usaha Perseroan di bidang pengolahan kopi biji.
- Aset tetap Perseroan tidak mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2023 sampai dengan 2025, dimana penurunan terjadi akibat adanya penyusutan setiap tahunnya.
- Keuntungan divestasi anak terjadi pada tahun 2023 akibat adanya penjualan entitas anak Perseroan (PT. Aneka Coffee Industry) dimana hasil penjualan entitas anak tersebut digunakan oleh Perseroan untuk melunasi utang bank serta pembayaran pesangon staff dan buruh pabrik Perseroan yang berada di Palembang.
- Pendapatan Perseroan mengalami penurunan akibat dijualnya entitas anak Perseroan pada tahun 2023, dimana entitas anak tersebut berkontribusi paling besar terhadap pendapatan Perseroan. Pada tahun 2024 dan 2025 pendapatan Perseroan yang berasal dari penjualan kopi biji masih belum optimal karena masih terbatasnya modal kerja Perseroan.
- Beban Umum dan Administrasi Perseroan terus mengalami penurunan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 akibat efisiensi yang dijalankan Perseroan. Beban penjualan Perseroan mengalami penurunan karena pada tahun 2024 dan 2025 Perseroan belum banyak melakukan penjualan akibat masih terbatasnya modal kerja Perseroan. Beban Keuangan juga mengalami penurunan karena Perseroan telah melunasi utang bank pada tahun 2023.

- Arus kas dari kegiatan operasi Perseroan negatif disebabkan kinerja operasional Perseroan dalam bidang pengolahan kopi biji yang belum optimal akibat masih terbatasnya modal kerja Perseroan. Perseroan berusaha mendapatkan modal kerja dengan menjual asetnya, sehingga diharapkan kinerja operasional pengolahan biji kopi dapat lebih optimal dan arus kas dari kegiatan operasi Perseroan menjadi positif.

Penyebab tingginya Persediaan :

Persediaan Perseroan pada Desember 2023, Desember 2024 dan Juni 2025 sebagian besar berupa bahan pembantu dan pembungkus

PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	
Barang jadi	1.120.063.785	
Bahan baku	-	
Sub-total	1.120.063.785	
Bahan pembantu dan pembungkus	5.940.657.357	
Total	7.060.721.142	
<hr/>		
	2024	2023
Barang jadi	395.084.645	1.581.149.997
Bahan baku	36.000.000	-
Sub-total	431.084.645	1.581.149.997
Bahan pembantu dan pembungkus	5.956.028.415	5.985.802.800
Total	6.387.113.060	7.566.952.797

Rasio turnover persediaan :

	2025	2024	2023
Rata2 Persediaan	6.723.917.101	6.977.032.929	69.197.785.549
HPP	1.383.757.322	40.378.033.867	202.405.199.932
Rasio	0,21	5,79	2,93



Rincian Aset tetap untuk masing-masing periode

ASET TETAP

	2023			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Divestasi Anak Perusahaan / Divestment of Subsidiary*</u>
Biaya Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	110.731.830.420	-	-	(41.725.500.000)
Bangunan dan prasarana	167.035.060.139	-	416.024.695	(67.149.600.093)
Mesin dan peralatan	439.154.296.278	9.500.000	-	(369.726.063.534)
Jalan perkebunan	320.957.970	-	-	(320.957.970)
Peralatan kantor	12.906.761.956	-	-	(5.916.447.434)
Kendaraan	31.946.038.970	1.084.864.865	4.700.345.619	(19.410.853.923)
Aset dalam penyelesaian	19.564.602.858	-	-	(19.564.602.858)
Aset hak-guna				
Bangunan	3.318.060.139	600.000.000	2.103.933.197	(1.214.126.942)
Total Biaya Perolehan	784.977.608.730	1.694.364.865	7.220.303.511	(525.028.152.754)
Kepemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	88.322.399.787	4.390.437.866	416.024.695	(32.844.904.792)
Mesin dan peralatan	216.107.801.939	1.600.240.781	-	(165.299.448.871)
Jalan perkebunan	333.542.293	-	-	(333.542.293)
Peralatan kantor	12.618.374.603	80.441.724	-	(6.543.417.707)
Kendaraan	28.593.314.548	196.791.575	4.624.332.106	(19.260.599.845)
Aset hak-guna				
Bangunan	1.598.686.403	1.033.533.484	2.103.933.197	(459.055.922)
Total Akumulasi Penyusutan	347.574.119.573	7.301.445.430	7.144.289.998	(224.740.969.430)
Nilai Buku Neto	437.403.489.157			122.990.305.575
				131.433.211.755

ASET TETAP

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan	69.006.330.420	-	196.999.200	68.809.331.220
Bangunan dan prasarana	99.469.435.351	-	-	99.469.435.351
Mesin dan peralatan	69.437.732.744	-	5.533.788.816	63.903.943.928
Peralatan kantor	6.990.314.522	-	-	6.990.314.522
Kendaraan	8.919.704.293	-	-	8.919.704.293
Aset hak-guna				
Bangunan	600.000.000	-	-	600.000.000
Total Biaya Perolehan	254.423.517.330	-	5.730.788.016	248.692.729.314
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	59.451.908.166	4.596.956.252	-	64.048.864.418
Mesin dan peralatan	52.408.593.849	888.856.603	5.533.788.816	47.763.661.636
Peralatan kantor	6.155.398.620	60.126.518	-	6.215.525.138
Kendaraan	4.905.174.172	305.785.540	-	5.210.959.712
Aset hak-guna				
Bangunan	69.230.768	276.923.077	-	346.153.845
Total Akumulasi Penyusutan	122.990.305.575	6.128.647.990	5.533.788.816	123.585.164.749
Nilai Buku Neto	131.433.211.755			125.107.564.565

ASET TETAP

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan	68.809.331.220	-	-	68.809.331.220
Bangunan dan prasarana	99.469.435.351	-	-	99.469.435.351
Mesin dan peralatan	63.903.943.928	-	1.416.930.000	62.487.013.928
Peralatan kantor	6.990.314.522	59.505.570	431.697.700	6.618.122.392
Kendaraan	8.919.704.293	-	1.488.218.894	7.431.485.399
Aset hak-guna				
Bangunan	600.000.000	-	-	600.000.000
Total Biaya Perolehan	248.692.729.314	59.505.570	3.336.846.594	245.415.388.290
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	64.048.864.418	2.238.776.720	-	66.287.641.138
Mesin dan peralatan	47.763.661.636	290.588.315	1.416.930.000	46.637.319.951
Peralatan kantor	6.215.525.138	56.675.739	431.697.700	5.840.503.177
Kendaraan	5.210.959.712	141.206.239	1.488.218.894	3.863.947.057
Aset hak-guna				
Bangunan	346.153.845	138.461.540	-	484.615.385
Total Akumulasi Penyusutan	123.585.164.749	2.865.708.553	3.336.846.594	123.114.026.708
Nilai Buku Neto	125.107.564.565			122.301.361.582



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN YANG
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025, 31 DESEMBER 2024, DAN 31 DESEMBER 2023

	30 Juni 2025 (6 Bln)	31 Des 2024	31 Des 2023
PENJUALAN NETO	Rp 1,438,218,600	Rp 44,595,846,800	Rp 266,131,773,827
BEBAN POKOK PENJUALAN	Rp (1,383,757,322)	Rp (40,378,033,867)	Rp (202,405,199,932)
LABA BRUTO	Rp 54,461,278	Rp 4,217,812,933	Rp 63,726,573,895
Beban penjualan	Rp (62,537,110)	Rp (391,403,337)	Rp (10,622,392,018)
Beban umum dan administrasi	Rp (10,782,758,016)	Rp (30,161,680,592)	Rp (97,073,977,632)
Penghasilan operasi lainnya - neto	Rp 106,374,802	Rp 5,790,276,633	Rp 25,331,900,701
Pembalikan bagian kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak tidak langsung	Rp -	Rp -	Rp (7,822,355,053)
Keuntungan atas divestasi entitas anak	Rp -	Rp -	Rp 196,051,625,382
LABA (RUGI) USAHA	Rp (10,684,459,046)	Rp (20,544,994,363)	Rp 169,591,375,275
Pendapatan keuangan	Rp 3,406,725	Rp 9,000,042	Rp 102,091,676
Beban keuangan	Rp (10,881,948)	Rp (862,545)	Rp (19,144,828,274)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN	Rp (10,691,934,269)	Rp (20,536,856,866)	Rp 150,548,638,677
Beban pajak penghasilan - neto	Rp -	Rp -	Rp (7,151,214,943)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	Rp (10,691,934,269)	Rp (20,536,856,866)	Rp 143,397,423,734
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 474,057,076	Rp 950,885,880	Rp 3,454,200,471
TOTAL PENGHASILAN (RUGI)			
KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	Rp (10,217,877,193)	Rp (19,585,970,986)	Rp 146,851,624,205
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	Rp (10,691,934,269)	Rp (20,536,856,866)	Rp 143,397,423,734
Kepentingan nonpengendali	Rp -	Rp -	Rp -
Total	Rp (10,691,934,269)	Rp (20,536,856,866)	Rp 143,397,423,734
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	Rp (10,217,877,193)	Rp (19,585,970,986)	Rp 146,851,624,205
Kepentingan nonpengendali	Rp -	Rp -	Rp -
Total	Rp (10,217,877,193)	Rp (19,585,970,986)	Rp 146,851,624,205
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS	(7.42)	(14.26)	99.58

Tingginya beban Umum dan Administrasi pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya pembayaran pesangon kepada staff dan buruh pada pabrik Perseroan yang berada di Palembang, selain itu pada

tahun 2023 Perseroan juga melakukan pembayaran utang gaji kepada para staff yang sebelumnya ditunda gajinya. Perseroan juga membayar jasa konsultan yang cukup besar, konsultan tersebut digunakan oleh Perseroan dalam proses penjualan anak Perusahaan milik Perseroan pada tahun 2023. Beban Umum dan Administrasi Perseroan terus mengalami penurunan setelah tahun 2023 karena Perseroan melakukan efisiensi akibat terbatasnya modal kerja Perseroan dalam menjalankan operasionalnya.

Rincian perhitungan Keuntungan atas divestasi entitas anak :

Penerimaan uang masuk	409.243.063.907
Pembayaran utang	(8.262.301.313)
Nilai Transaksi	400.980.762.594
Biaya perolehan investasi ACI (2022)	(187.397.184.798)
Pembalikan Non Controlling Interest	(17.531.952.414)
Laba divestasi	196.051.625.382

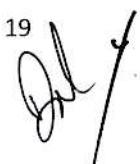
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

**PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN YANG
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025, 31 DESEMBER 2024, DAN 31 DESEMBER 2023**

	30 Juni 2025 (6 Bln)	31 Des 2024	31 Des 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 10,895,714,850	Rp 34,208,522,762	Rp 11,339,797,278
Pembayaran kas kepada pemasok	Rp (4,586,178,393)	Rp (28,544,930,070)	Rp (967,380,592)
Pembayaran kas beban usaha	Rp (5,549,184,761)	Rp (9,858,471,251)	Rp (50,027,280,101)
Pembayaran kas gaji dan upah	Rp (5,782,666,335)	Rp (19,435,313,850)	Rp (39,845,079,105)
Penerimaan penghasilan keuangan	Rp 3,406,725	Rp 9,000,042	Rp 102,091,676
Pembayaran biaya keuangan	Rp (10,881,948)	Rp (862,545)	Rp (19,125,175,614)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas			
Operasi	Rp (5,029,789,862)	Rp (23,622,054,912)	Rp (98,523,026,458)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	Rp 663,500,000	Rp 3,686,639,234	Rp 2,791,720,720
Perolehan aset tetap	Rp (59,505,570)	Rp -	Rp (1,094,364,865)
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	Rp -	Rp -	Rp 400,980,762,594
Penerimaan dari penjualan penyertaan	Rp -	Rp -	Rp 5,000,000,000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas			
Investasi	Rp 603,994,430	Rp 3,686,639,234	Rp 407,678,118,449
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang lain-lain	Rp 5,301,622,129	Rp 18,074,365,707	Rp -
Pembayaran utang lain-lain	Rp -	Rp -	Rp (39,821,735,714)
Pembayaran utang bank jangka panjang	Rp -	Rp -	Rp (292,216,105,494)
Pembayaran liabilitas sewa	Rp -	Rp -	Rp (600,000,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan)			
untuk Aktivitas Pendanaan	Rp 5,301,622,129	Rp 18,074,365,707	Rp (332,637,841,208)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			
KAS DAN BANK	Rp 875,826,697	Rp (1,861,049,971)	Rp (23,482,749,217)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI			
TUKAR ATAS KAS DAN BANK	Rp -	Rp (513,627)	Rp (254,161)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	Rp 1,806,897,330	Rp 3,668,460,928	Rp 27,151,464,306
KAS DAN BANK AKHRI PERIODE	Rp 2,682,724,027	Rp 1,806,897,330	Rp 3,668,460,928

Penyebab Arus kas operasi negatif :

Perseroan mulai mengalami arus kas operasi negatif pada tahun 2022 dimana Perseroan mengalami penurunan omset akibat adanya Covid-19. Pada tahun 2022 Perseroan juga menghentikan unit usaha pengolahan karet remah yang berada di Palembang. Mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan antara lain Perseroan berusaha mendapatkan tambahan modal kerja dengan menjual asetnya sehingga



dengan adanya tambahan modal kerja tersebut diharapkan kinerja operasional Perseroan dapat menjadi lebih baik dan arus kas operasi Perseroan dapat menjadi positif kembali.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk dan Entitas Anak (Konsolidasi)

Kur Rp : US\$

	Proyeksi					
	2025 (6 Bln)	2026	2027	2028	2029	2030
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Kas dan setara kas	858	811	1,960	11,241	43,556	81,408
Putang Usaha	690	25,363	47,247	71,630	88,014	103,993
Putang Lun-Lun	525	525	525	525	525	525
Persediaan	6,249	46,060	59,432	73,016	85,533	103,454
Uang Muka	137	137	137	137	137	137
Buya Dibayar Dulu	154	154	154	154	154	154
JUMLAH ASET LANCAR	8,612	72,851	109,454	156,704	216,919	277,735
Transmisi Perkebunan	-	-	-	-	-	-
Aktiva Tetap - Harga Perolehan	243,698	223,028	223,028	223,028	223,028	223,028
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	(123,169)	(115,439)	(115,733)	(115,497)	(115,782)	(116,013)
Aktiva Tetap - Beruh	120,532	107,589	107,296	107,531	107,246	107,006
Penyertama Saham	416	416	416	416	416	416
Putang Karyawan	582	582	582	582	582	582
Uang Jaminan	1,423	1,423	1,423	1,423	1,423	1,423
Aset Pajak Tangguhan, Bersih & Tagihan Pajak	922	922	922	922	922	922
TOTAL ASET LAIN	2,928	2,928	2,928	2,928	2,928	2,928
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	123,876	110,933	110,639	110,874	110,590	110,349
JUMLAH ASET	132,487	183,783	220,093	267,577	327,508	388,084
Hutang Usaha	-	0	0	0	0	-
Hutang Lun-Lun	70,992	62,992	62,992	62,992	62,992	62,992
Buya Masih Harus Dibayar	16,840	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133
Hutang Pajak Bersih	81	81	81	81	81	81
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	87,913	64,206	64,206	64,206	64,206	64,206
Lobangs Imbalan Kerja Karyawan	19,888	19,888	19,888	19,888	19,888	19,888
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	19,888	19,888	19,888	19,888	19,888	19,888
JUMLAH LIABILITAS	107,801	84,094	84,094	84,094	84,094	84,094
Modal Duetor	252,000	252,000	252,000	252,000	252,000	252,000
Add.Modal Duetor	53,293	53,293	53,293	53,293	53,293	53,293
Lobangs Ditahan (Defisit) tanpa Lobangs Tahun Berjalan	(269,016)	(280,609)	(205,605)	(169,398)	(121,811)	(61,881)
Lobangs Tahun Berjalan	(11,793)	75,003	36,310	47,484	59,931	60,576
Lobangs Ditahan (Defisit) akhir periode	(280,609)	(205,605)	(169,398)	(121,811)	(61,881)	(1,397)
EKUITAS	24,685	99,653	135,998	183,483	243,413	303,999
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	132,487	183,783	220,093	267,577	327,508	388,084

Assumption

	2025	2026	2027	2028	2029	2030
General Assumption						
Sales Volume, tons						
Total Sales -- Coffee	60	7,450	9,950	12,450	14,950	18,050
Coffee -- PAN Lampung	60	7,450	9,950	12,450	14,950	18,050
Avg. Sales Price , Rp./ton						
Coffee	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000
Total Sales, Rp. 000.000	4,200	521,500	696,501	871,501	1,046,501	1,265,250
Inventory turnover -- finished products, times						
Coffee, days	30	30	30	30	30	30
Trade receivables, days	30	30	30	30	30	30
Payables, days	-	-	-	-	-	-
Sales of FA (PT PAN-LPG), Jan. 2026 Rp.67.100 jut	-	67,100	-	-	-	-

ZU


RASIO KEUANGAN

PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk

Perkiraan	Tahun	Juni 2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)
Rasio lancar		11.63	19.37	21.93
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas		275.44	214.79	129.98
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset		73.36	68.23	56.52
Margin Laba Bersih (NPM)		(743.42)	(46.05)	53.88
Rasio Pengembalian Aset (ROA)		(7.85)	(14.03)	94.36
Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE)		(29.47)	(44.17)	217.00
Rasio Cakupan Bunga (ICR)		-	-	886.37
Rasio Cakupan Layanan Utang (DSCR)		-	-	-

Catatan :

- Karena pada tahun 2024 dan 2025 Perseroan tidak memiliki biaya bunga bank, maka rasio nya kosong
- Karena pada tahun 2023 hingga 2025 Perseroan tidak memiliki cicilan utang, maka rasio nya kosong

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 :

- Nomor : AR/L/011/070/2025
- Tanggal Laporan Auditor Independen : 10 Oktober 2025
- Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Anwar dan Rekan
- Nama Akuntan Publik : Soaduon Tampubolon, CPA
- Opini : Opini tanpa modifikasi

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2024 :

- Nomor : 00148/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/III/2025
- Tanggal Laporan Auditor Independen : 25 Maret 2025
- Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Anwar dan Rekan
- Nama Akuntan Publik : Soaduon Tampubolon, CPA
- Opini : Opini tanpa modifikasi

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2023 :

- Nomor : 00142/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/III/2024
- Tanggal Laporan Auditor Independen : 28 Maret 2024
- Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Anwar dan Rekan
- Nama Akuntan Publik : Soaduon Tampubolon, CPA
- Opini : Opini tanpa modifikasi



i. Analisis singkat kondisi keuangan Perseroan

Kondisi keuangan Perseroan saat ini kurang baik karena masih kekurangan modal kerja dan Perseroan merencanakan untuk menjual aset berupa Tanah dan Bangunan di Lampung. Hasil penjualan ini akan digunakan untuk membayar gaji tepat waktu dan untuk modal kerja usaha kopi biji

(ii) KTN

a. Riwayat Singkat

PT KURNIA TUNGGAL NUGRAHA adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Jambi.

Didirikan berdasarkan Akta Nomor 15 Tanggal 31 Mei 1999, dibuat dihadapan FACHRUDDIN LUBIS, SH, Notaris di Jambi dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor: C-20358.HT.01.01.TH.2000 tanggal 11 September 2000.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama KTN berdasarkan Akta Nomor 05 Tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat dihadapan NOVA HERAWATI, SH, Notaris di Jambi, adalah bergerak dalam bidang Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan.

c. Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham KTN berdasarkan Akta Nomor 19 Tanggal 22 Desember 2022, dibuat dihadapan NOVA HERAWATI, SH, Notaris di Jambi, adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	945.000	945.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- BUDIYANTO (BUDY YANTO)	235.500	235.500.000.000	25
- HARIYANTO	235.500	235.500.000.000	25
- WIYANTO	235.500	235.500.000.000	25
- RIYANTO	235.500	235.500.000.000	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	942.000	942.000.000.000	100

Catatan : Nilai Nominal Rp.1.000,000,00 per saham

d. Pengurusan dan Pengawasan



Berdasarkan Akta Nomor 03 Tanggal 7 Maret 2023, dibuat dihadapan NOVA HERAWATI, SH, Notaris di Jambi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi KTN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : WIYANTO

Komisaris : RYANTO

Direksi

Direktur Utama : BUDIYANTO (BUDY YANTO)

Direktur : HARYANTO

PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

A. Akuntan Publik

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan yang telah direviu oleh Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA., dari Kantor Akuntan Publik Publik ANWAR & REKAN dalam laporannya Nomor AR/L/024/074/2025 tanggal 27 Oktober 2025 yang disusun berdasarkan atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

B. Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
ASSET				
ASSET LANCAR				
Kas dan bank	2.682.724.027	65.422.500.000	4a	68.105.224.027
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	524.663.049	-		524.663.049
Persediaan	7.060.721.142	-		7.060.721.142
Pajak dibayar di muka	105.578.325	-		105.578.325
Uang muka kepada pemasok dan lain-lain	137.153.474	-		137.153.474
Beban dibayar di muka	48.072.936	-		48.072.936
Total Aset Lancar	10.558.912.953	65.422.500.000		75.981.412.953
ASSET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham	415.623.987	-		415.623.987
Aset tetap - neto	122.301.361.592	(10.186.920.000)	4b	112.114.441.592
Pinjaman kepada karyawan	582.483.332	-		582.483.332
Uang jaminan	1.423.211.992	-		1.423.211.992
Taksiran tagihan pajak penghasilan	922.047.404	-		922.047.404
Total Aset Tidak Lancar	125.644.728.297	(10.186.920.000)		115.457.808.297
TOTAL ASET	136.203.641.250	55.235.580.000		191.439.221.250
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	124.207.873	-		124.207.873
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	62.815.879.726	-		62.815.879.726
Pihak ketiga	176.292.453	-		176.292.453
Utang pajak	81.210.478	-		81.210.478
Beban akrual	16.840.027.521	-		16.840.027.521
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.739.542.439	-		10.739.542.439
Total Liabilitas Jangka Pendek	90.777.166.490	-		90.777.166.490
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.148.111.009	-		9.148.111.009
TOTAL LIABILITAS	99.925.277.499	-		99.925.277.499



PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.440.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 175 per saham	252.000.000.000			252.000.000.000
Tambahan modal disetor	53.293.498.409			53.293.498.409
Akumulasi kerugian sebesar Rp 567.723.113.356 telah diliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Januari 2012	(280.464.272.217)	55.235.580.000		(225.228.692.217)
Penghasilan komprehensif lain	11.449.137.559			11.449.137.559
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.278.363.751	55.235.580.000		91.513.943.751
Kepentingan nonpengendali	-	-		-
TOTAL EKUITAS	36.278.363.751	55.235.580.000		91.513.943.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	136.203.641.250	55.235.580.000		191.439.221.250



PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN PROFORMA

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
PENJUALAN NETO	1.438.218.600	-		1.438.218.600
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.383.757.322)	-		(1.383.757.322)
LABA BRUTO	54.461.278	-		54.461.278
Beban penjualan	(62.537.110)	-		(62.537.110)
Beban umum dan administrasi	(10.782.758.016)	-		(10.782.758.016)
Penghasilan operasional lainnya	106.374.802	56.913.080.000	40	57.019.454.802
LABA (RUGI) USAHA	(10.684.459.046)	56.913.080.000		46.228.620.554
Pendapatan keuangan	3.406.725	-		3.406.725
Beban keuangan	(10.881.948)	-		(10.881.948)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.691.934.263)	56.913.080.000		46.228.620.554
Pajak penghasilan final	-	(1.677.500.000)	40	(1.677.500.000)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(10.691.934.263)	55.235.580.000		44.543.645.731
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	474.057.076	-		474.057.076
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(10.217.877.193)	55.235.580.000		45.017.702.807
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(10.691.934.263)	55.235.580.000		45.017.702.807
Kepentingan nonpengendali	-	-		
TOTAL	<u>(10.691.934.263)</u>	<u>55.235.580.000</u>		<u>45.017.702.807</u>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(10.217.877.193)	55.235.580.000		45.017.702.807
Kepentingan nonpengendali	-	-		
TOTAL	<u>(10.217.877.193)</u>	<u>55.235.580.000</u>		<u>45.017.702.807</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(7.42)</u>			<u>30,93</u>



PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PROFORMA
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	10.895.714.850	-		10.895.714.850
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.586.178.393)	-		(4.586.178.393)
Pembayaran beban usaha	(5.549.184.781)	-		(5.549.184.781)
Pembayaran kas gaji dan upah	(5.782.666.335)	-		(5.782.666.335)
Penerimaan penghasilan keuangan	3.406.725	-		3.406.725
Pembayaran biaya keuangan	(10.881.948)	-		(10.881.948)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.029.789.862)	-		(5.029.789.862)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	663.500.000	65.422.500.000	4a	66.086.000.000
Perolesan aset tetap	(59.505.670)	-		(59.505.670)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	603.994.430	65.422.500.000		66.026.494.430
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang lain-lain	5.301.622.129	-		5.301.622.129
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	875.826.697	65.422.500.000	4a	66.298.326.697
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.806.897.330	-		1.806.897.330
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.682.724.027	65.422.500.000	4a	66.105.224.027



C. Rasio Keuangan Penting

Perbandingan Rasio Keuangan Historis dan Saldo Proforma

	30 Juni 2025	Saldo Proforma
Ratio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	11,63%	83,70%
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	275,44%	109,19%
Ratio Laba Bersih terhadap Penjualan (<i>Net Profit Margin</i>)	(743,42%)	3.097,14%
Ratio Pengembalian Aset (<i>Return on Asset</i>)	(7,85%)	23,27%

D. Analisis singkat dampak penyesuaian proforma

Likuiditas meningkat dari 11,52% ke 83,70%, menunjukkan bahwa Perusahaan kini memiliki kemampuan yang jauh lebih baik untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Struktur modal membaik, dengan DER turun dari 275,44% ke 109,19%, artinya Perusahaan memiliki struktur permodalan yang lebih sehat dan lebih seimbang dalam penggunaan utang dan ekuitas.

Net profit margin mengalami kenaikan signifikan, hal ini menandakan pemulihian kinerja operasional luar biasa dikarenakan adanya penjualan aset yang signifikan.

Efisiensi dan profitabilitas meningkat tajam, terlihat dari ROA yang berbalik dari negatif menjadi positif dan kuat.

E. Asumsi Dasar Yang Digunakan Manajemen Dalam Penyusunan Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma

Informasi keuangan konsolidasian proforma disusun guna mencerminkan dampak penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1, serta penerapan penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah historis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian proforma Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma dan laporan arus kas konsolidasian proforma untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Asumsi-asumsi yang mendasari penyesuaian proforma tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian historis diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan berdasarkan laporan atas reviu informasi keuangan konsolidasian tanggal 10 Oktober 2025 yang ditandatangani oleh Soaduon Tampubolon, CPA.



- b. Nilai penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp 67.100.000.000, dengan nilai buku neto aset tetap sebesar Rp 10.186.920.000, sehingga menghasilkan keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp 56.913.080.000.
- c. Nilai penjualan tanah dan bangunan diperoleh berdasarkan Akta Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding ("MoU")) yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 198 tanggal 24 Oktober 2025.

PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP IHOT, DOLLAR dan RAYMOND ("ID&R") sebagai Penilai Independen untuk melakukan (i) Penilaian Aset (ii) Pendapat Kewajaran atas rencana jual beli aset terkait transaksi material Perseroan (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi"), dengan tanggal pisah batas (cut off date) adalah per 30 Juni 2025 dengan ringkasan sebagai berikut:

A. Ringkasan Penilaian Aset berdasarkan Laporan No. 00075/2.0110- 00/PI/04/0092/1/XII/2025 tanggal 5 Desember 2025

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Obyek Transaksi yang telah dinilai oleh KJPP ID&R Perihal Penilaian Tanah Dan Bangunan Gudang Aset PT Prasidha Aneka Niaga Tbk

1. Identifikasi Status Penilai

KJPP Ihot, Dollar dan Raymond, dalam batas-batas kemampuan sebagai Perusahaan Penilai Independen berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1408/KM.1/2012, dengan izin usaha No 2.12.0110, tanggal 27 November 2012, dan Penilai terdaftar pada profesi penunjang pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penanda Tangan Laporan Penilaian adalah Penilai Publik, yang tergabung di KJPP Ihot, Dollar dan Raymond, dengan Izin Penilai Properti sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 42/KM.1/2009, dengan Izin Penilai Publik No. P-1.09.00092 STTD No. STTD.PP-27/PJ-1/PM.02/2023 pada tanggal 12 April 2023.

2. Identifikasi Pengguna Laporan

Pengguna Laporan adalah PT Prasidha Aneka Niaga Tbk, beralamat di Gedung Prasidha, Jalan Siantar No. 6, Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat 10150, Tel. (62-21) 35285058, Fax. (62-21) 3860809, E-mail: Corp_Sec@prasidha.co.id, Website : www.prasidha.co.id, bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi.

3. Identifikasi Objek Penilaian Dan Kepemilikan

Objek Penilaian

Objek penilaian yang dimaksud dalam penilaian berupa Tanah dan Bangunan Gudang serta Bangunan Pendukung Lainnya, dilengkapi dengan Sarana Pelengkap. Total luas tanah adalah 53.680 m², total luas bangunan adalah ±32.095 m². Objek penilaian berlokasi di Jalan Ikan Koki No. 5, RT 01/00, Kel. Garutang, Kec. Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung



Kepemilikan

Berdasarkan informasi yang diterima dari Pihak Pemberi Tugas, bentuk kepemilikan objek penilaian adalah Kepemilikan Tunggal, objek penilaian sesuai kepemilikan tanah HGB No. 04/Grt, HGB No. 05/Grt dan HGB No. 06/Grt, seluruhnya terdaftar atas nama PT Prasidha Aneka Niaga Tbk. Keterangan lebih rinci berkaitan dengan Kepemilikan, akan diungkapkan dalam Laporan Penilaian ini.

Penilai mengasumsikan bahwa data tersebut sah, akurat, dan dapat dipercaya, serta tidak terdapat masalah dalam hal kepemilikan/legalitas atas objek penilaian dan dengan demikian objek dapat dipindah tanggalkan (transferrable).

4. Maksud Dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian ini adalah guna menentukan pendapat Nilai Pasar (Market Value) atas aset dimaksud. Sedangkan Tujuan penilaian adalah untuk kepentingan Transaksi Jual-Beli, dan oleh karenanya tidak direkomendasikan untuk tujuan/penggunaan lainnya.

5. Dasar Nilai Dan Definisi Nilai

Sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian diatas, yaitu kepentingan transaksi jual-beli, maka Dasar Nilai yang digunakan adalah Nilai Pasar (Market Value).

Nilai Pasar (Market Value) didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar dari penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan (Peraturan OJK No. 28/POJK.04/2021 – Ketentuan Umum – Pasal 1.7).

Nilai Pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar untuk penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan (SPI 101. Butir 3.1, SPI Edisi VII - 2018).

6. Tanggal Penilaian Dan Tanggal Inspeksi

Tanggal Penilaian yang ditetapkan yaitu 30 Juni 2025, sedangkan tanggal inspeksi dilaksanakan yaitu 22 Oktober 2025.

7. Jenis Mata Uang Yang Digunakan

Hasil penilaian ini dinyatakan dalam mata uang Indonesia Rupiah (Rp.).

8. Tingkat Kedalaman Investigasi

- a) Penilai telah dapat melakukan inspeksi atas Objek Penilaian dan tidak terdapat keterbatasan yang membatasi dilakukannya inspeksi dimaksud.
- b) Untuk kepentingan penilaian, Penilai dapat mengakses dan memeriksa/mem-verifikasi data dan informasi terkait objek penilaian.
- c) Penilai menerima salinan dokumen dan/atau legalitas atas objek penilaian tanpa melakukan pemeriksaan keabsahan data dan informasi dimaksud.
- d) Kondisi-kondisi tidak wajar yang tersembunyi di dalam Objek, yang dapat membawa efek negatif terhadap nilai, tidak menjadi tanggung jawab Penilai, sebab verifikasi atas bagian-bagian yang tersembunyi dari Objek merupakan bagian pekerjaan ahli lainnya.
- e) Luas tanah yang digunakan dalam penilaian ini adalah sesuai dengan luasan yang tercantum di dalam salinan sertifikat yang kami terima dan dilakukan pemeriksaan batas-batas yang dinilai berdasarkan dokumen yang diberikan

9. Sifat Dan Sumber Informasi Yang Dapat Diandalkan

Informasi dan data yang bersumber dari Pemberi Tugas dan Pihak yang diberi kuasa oleh Pemberi Tugas bersifat rahasia. Data-data yang digunakan dalam proses penilaian ini diterima dari Pihak Pemberi Tugas dan sumber-sumber lain. Data-data tersebut meliputi :

- i. Data yang diterima dari Pihak Pemberi Tugas, antara lain :
 - a) Surat pernyataan atas penugasan penilaian aset PT Prasidha Aneka Niaga TBK No. 02/X/PAN/2025 tanggal 17 Oktober 2025.
 - b) Salinan Sertifikat terdiri dari HGB No. 04/Grt, HGB No. 05/Grt dan HGB No. 06/Grt, terdaftar atas nama PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
 - c) Peta rincik tanah.
 - d) Salinan Izin Bangunan No. PU.030/300/1984 Tanggal 11 September 1984.
 - e) Salinan Izin Bangunan No. PU.030/380/1984 Tanggal 19 November 1984.
 - f) Salinan Izin Bangunan No. PU.030/316/Tata Kota/1985 Tanggal 6 September 1985.
 - g) Salinan Izin Bangunan No. 650.388.2.2/1987 Tanggal 25 Juli 1987.
 - h) Salinan Izin Mendirikan Bangunan No. 156/IMB/BKPMD/II/1989 Tanggal 20 Februari 1989.
 - i) Salinan Keterangan Situasi Bangunan No. 91/G/DTK/VIII/1991 Tanggal 20 Maret 1991.
 - j) Salinan Izin Bangunan No. No. 148.IPM.1991 Tanggal 1 April 1991.
 - k) Gambar situasi bangunan.
 - l) Salinan PBB tahun 2025.
- ii. Data yang berasal dari sumber-sumber lain :
 - a) Data pembanding dari penjual, instansi berwenang, media cetak dan elektronik.
 - b) Data dari pihak Pemerintah dan lembaga riset.
 - c) Data lainnya yang berkaitan dan digunakan dalam penilaian ini

Untuk tujuan penilaian ini, Penilai mengasumsikan bahwa data-data tersebut di atas adalah benar, akurat dan dapat dipercaya.



10. Asumsi Dan Asumsi Khusus

Asumsi :

- 1) Data dan informasi terkait kepemilikan, penguasaan, ukuran dan jumlah atas objek penilaian yang diterima oleh Penilai dari Pemberi Tugas atau pihak terkait lainnya, diasumsikan wajar, akurat, benar, dan disetujui digunakan untuk penilaian.
- 2) Objek penilaian dilengkapi dengan dokumen atas hak kepemilikan/penguasaan tanah yang sah secara hukum, dapat dialihkan atau dipindah tangankan atau diperjualbelikan, dan bebas dari ikatan, tuntutan, atau halangan apapun.
- 3) Objek penilaian diasumsikan bebas dari sengketa dan permasalahan hukum.
- 4) Penilaian dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai.
- 5) Penilaian tidak memperhitungkan biaya dan pajak yang terkait dengan penjualan dan pengalihan kepada pihak lain.
- 6) Objek Penilaian diasumsikan bebas dari pencemaran lingkungan.
- 7) Objek Penilaian diasumsikan merupakan properti yang memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan dan digunakan sendiri.
- 8) Luasan yang dipergunakan dalam penilaian didasarkan atas dokumen dan informasi dari Pihak Pemberi Tugas. Luas tanah yang digunakan didasarkan sesuai salinan dokumen hak kepemilikan, dan diasumsikan bahwa luas tersebut adalah benar, akurat dan dapat dipercaya. Jika ternyata luas tersebut berbeda, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dilakukan penilaian ulang.
- 9) Luas bangunan yang digunakan didasarkan sesuai pengukuran luas bangunan secara fisik

Asumsi Khusus :

Tidak ada.

11 Kesimpulan Nilai

Setelah melakukan peninjauan dan pemeriksaan langsung di lokasi aset, mengumpulkan data intern dan extern yang menyangkut aset, menganalisa, membandingkan serta melakukan penyesuaian atas semua faktor relevan yang turut mempengaruhi nilai, dan dengan menggunakan metode penilaian yang disebutkan di atas mengikuti prosedur appraisal yang lazim; dengan tidak terlepas dari pernyataan dan catatan dalam laporan ini, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Aset PT Prasidha Aneka Niaga Tbk, yang dimaksud pada tanggal penilaian adalah sebesar : Rp. 69.669.100.000,- (ENAM PULUH SEMBILAN MILYAR ENAM RATUS ENAM PULUH SEMBILAN JUTA SERATUS RIBU RUPIAH)



B. Ringkasan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00025/2.0110-01/BS/04/0426/1/XII/2025 tanggal 08 Desember 2025

Berikut adalah Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi yang telah dinilai oleh KJPP ID&R Perihal Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi :

1. Para Pihak dalam Transaksi

- a) PT Prasidha Aneka Niaga Tbk (“Perseroan”)
- b) PT Kurnia Tunggal Nugraha (“KTN”)

2. Objek Transaksi

Memberikan pendapat kewajaran atas rencana jual beli aset terkait transaksi material Perseroan (selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”) sebesar Rp 67.100.000.000 berupa tanah seluas 53.680 m² dan bangunan seluas 32.095 m² yang berlokasi di Jl. Ikan Koki No. 5, RT 01/00, Kel. Garuntang, Kec. Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.”

3. Tujuan Penilaian

Laporan ini bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, yaitu rencana jual beli aset terkait transaksi material Perseroan. Rencana Transaksi tersebut dilakukan terkait dengan tujuan Perseroan dalam hal pengembangan bisnis Perseroan, sehingga diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah lebih baik bagi para pemegang saham secara keseluruhan di masa depan.

Terkait dengan Rencana Transaksi tersebut di atas, maka Perseroan wajib mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 (“POJK 17/2020”) mengenai “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama”. Namun demikian, Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 01 Juli 2020 (“POJK 42/2020”) mengenai “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Berdasarkan POJK 17/2020, bahwa transaksi material adalah transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dalam hal:

- a) Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
- b) Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c) Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d) Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.

Rencana Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material dikarenakan total nilai transaksi adalah sebesar Rp 67.100.000.000, dimana nilai tersebut lebih dari 20% ekuitas atau sekitar 184,96% terhadap ekuitas Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2025 yang telah direview oleh KAP Anwar & Rekan



dimana ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 36.278.363.751. Selain itu, dikarenakan transaksi material melebihi 50% dari nilai ekuitas untuk melaksanakan Transaksi ini, Perseroan memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

Tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini apakah Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi yang wajar. Selanjutnya dalam Analisa terhadap Rencana Transaksi tersebut, kami mempertimbangkan sisi kualitatif maupun kuantitatif serta dampak bagi Perseroan dan Pemegang Saham, termasuk risiko keuangan.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion;
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian;
- Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran ini dan kesimpulan nilai akhir;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam menganalisis kewajaran keseluruhan Rencana Transaksi, kami melakukan pendekatan dan prosedur sebagai berikut:

1. Analisis Transaksi

Analisis transaksi meliputi identifikasi dan hubungan para pihak yang terlibat transaksi, analisis persyaratan yang disepakati dalam transaksi, analisis manfaat transaksi yang terdiri dari pertimbangan dan alasan rencana transaksi, manfaat dan risiko dari rencana transaksi, analisis pengaruh transaksi terhadap keuangan Perseroan dan analisis likuiditas;

2. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi

Analisis atas kualitatif meliputi riwayat singkat dan kegiatan usaha, analisis industry dan bisnis, analisis operasional dan prospek usaha serta analisis keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi. Analisis kuantitatif meliputi penilaian kinerja historis, penilaian arus kas serta analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi dilakukan.

3. Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi

Analisis atas kewajaran nilai transaksi meliputi perbandingan antara rencana nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang dilakukan, analisis untuk memastikan



bahwa rencana nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang akan dilakukan serta analisis atas kewajaran nilai transaksi dilakukan untuk meyakini bahwa rencana nilai transaksi berada dalam kisaran nilai yang didapatkan dari hasil penilaian

6. Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi

Berikut ini adalah ringkasan analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi :

1. Perbandingan antara Rencana Nilai Transaksi dengan Hasil Penilaian atas Transaksi yang akan Dilakukan;

Sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi dan dinyatakan dalam MoU, Perseroan merencanakan untuk melakukan penjualan aset berupa tanah dan bangunan dengan total nilai transaksi sebesar Rp 67.100.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset yang disusun oleh KJPP ID&R dengan laporan No. 00075/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2025 tertanggal 05 Desember 2025, yang menggunakan metode Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dan Pendekatan Biaya (Cost Approach), nilai pasar aset yang dinilai adalah total sebesar Rp 69.669.100.000.

Terlihat bahwa nilai transaksi penjualan aset lebih rendah sekitar 3,69% dari nilai pasar aset yang dinilai, namun demikian rencana penjualan aset tersebut akan menguntungkan dan memberikan dampak positif bagi Perseroan di masa yang akan datang serta sejalan dengan rencana dan keyakinan manajemen Perseroan atas Rencana Transaksi.

2. Analisis untuk Memastikan bahwa Rencana Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi yang akan Dilakukan

Berdasarkan analisis atas Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 yang telah reviu oleh KAP Anwar & Rekan, dengan terjadinya Rencana Transaksi, terjadi dampak pada posisi keuangan konsolidasian serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan.

Dampak terhadap posisi keuangan konsolidasian Perseroan berupa peningkatan total aset sebesar Rp 55.235.580.000 yang berasal dari peningkatan aset lancar berupa akun kas dan bank sebesar Rp 65.422.500.000 dan penurunan aset tidak lancar berupa aset tetap sebesar Rp 10.186.920.000. Dampak terhadap posisi keuangan juga berupa peningkatan pada ekuitas berupa penurunan akumulasi kerugian sebesar Rp 55.235.580.000. Selain itu dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan adalah adanya penyesuaian pada akun penghasilan operasi lainnya berupa keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp 56.913.080.000 dan akun pajak penghasilan final sebesar Rp 1.677.500.000 yang berdampak pada peningkatan laba neto tahun berjalan.

3. Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi Dilakukan untuk Meyakini bahwa

Rencana Nilai Transaksi Berada dalam Kisaran Nilai yang Didapatkan dari Hasil Penilaian Sebagaimana tercantum dalam MoU, nilai transaksi penjualan aset adalah total sebesar Rp 67.100.000.000. Sementara berdasarkan laporan penilaian aset diperoleh Nilai Pasar Aset per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 69.669.100.000. Dengan memperhitungkan



batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai yang tidak boleh melebihi 7,5% dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran tersebut, maka diperoleh Nilai Pasar Aset per tanggal 30 Juni 2025 berada pada kisaran nilai Rp 64.443.917.500 – Rp 74.894.282.500. Sehingga nilai transaksi penjualan aset oleh Perseroan termasuk dalam kisaran Nilai Pasar Aset, sehingga kami berpendapat bahwa nilai transaksi **wajar**.

7. Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan faktor-faktor yang relevan dalam memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka Penilai berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah **wajar**.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) INDEPENDEN

- Persetujuan atas Rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan pada RUPS Independen yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Desember 2025
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Asean 5 Room, Lobby Asean
The Sultan Hotel
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat

Mata acara RUPS Independen yang akan dimohonkan sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah:

- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penjualan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

RUPS Independen Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 17/2020, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.

Pelaksanaan RUPS Independen Perseroan dilakukan dengan mekanisme (i) Pemegang Saham Independen hadir dalam Rapat secara fisik, atau (ii) Pemegang Saham Independen hadir dalam Rapat secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS.

- Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 44 POJK 15/2020, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS Independen adalah :

a. RUPS Independen Pertama

Kuorum Kehadiran

RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen

Kuorum Keputusan:

Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen

b. RUPS Independen Kedua

Kuorum Kehadiran

RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen

Kuorum Keputusan

Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;

c. RUPS Independen Ketiga

Kuorum Kehadiran

RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Kuorum Keputusan

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

Dalam hal Transaksi Material tidak memperoleh persetujuan RUPS, rencana Transaksi Material baru dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui Transaksi Material tersebut.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan:

1. Bahwa semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
2. Rencana Transaksi penjualan aset mencapai nilai yang material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
3. Rencana Transaksi tidak dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan dilakukan dengan persyaratan yang tidak merugikan bagi Perseroan.
4. Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
5. Rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Desember 2025 atau tanggal lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.



INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk

Gedung Prasidha, Jl. Siantar No. 6, Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat 10150 – Indonesia

Tel : (+62-21) 35285058 Fax : (+62-21) 3860809

Situs Web : www.prasidha.co.id

Email : corp_sec@prasidha.co.id

